**PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA**

(Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV SD Negeri Patrol 1 Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung)

ELIS ELIAH

075060004

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Patrol I Kecamatan Solokanjeruk. Dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan guru, kurang menanggapi atau kurang memberikan respon terhadap apa yang di terangkan guru meskipun keliru, kurang bertanya meski belum mengerti, kurang jujur, kurang mampu mencari alasan saat menyanggah, kurangnya rasa ingin tahu, kurang menuntut hak-haknya sebagai siswa dan kurang mampu memecahkan masalah. Untuk mengatasi hal itu, dilakukan penelitian pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Leraning (PBL)* pada pembelajaran bagian tumbuhan dan fungsinya yang tujuannya untuk mendapatkan gambaran empiris tentang: 1) Implementasi pendekatan Problem Based Leraning (PBL) dalam pembelajaran konsep bagian tumbuhan dan fungsina. 2) Karakter berpikir kritis apa yang muncul dalam pembelajaran konsep bagian tumbuhan dan fungsinya. Pendekatan *Problem Based Leraning (PBL)* adalah pendekatan pembelajaran yang diawali dari masalah-masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan. Prinsip yang paling umum dan paling esensial dari *Problem Based Leraning (PBL)* adalah siswa belajar dengan membuat konfrontasi dengan masalah-masalah praktis, berbentuk *ill-structured,* atau *open-ended* melalui stimulus belajar. Forgaty (1997). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus yang masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Temuan pada penelitian ini adalah pada siklus I siswa kurang member respond an kurang termotivasi dalam mengungkapkan konsepsi awalnya. Pada tindakan berikutnya siswa mulai mengungkapkan konsepsi awalnya. Selanjutnya pembelajaran ditempuh dengan baik. Semua siswa antusias mengungkapkan konsepsi awalnya, sampai pada akhir tindakan siklus III. Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman siswa terhadap materi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat. Nilai *mastery lerning* keterampilan berpikir kritis pada siklus I 43 %, Pada siklus II 73 %, pada siklus III 82 %. Dengan demikian, pembelajaran mengenal bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Leraning (PBL)* dapat dijadikan salah satu alternative pada pembelajaran IPA mengenai konsep bagian tumbuhan dan fungsinya.